

**“PENGARUH DIVERSIFIKASI PEMBIAYAAN BERDASARKAN AKAD,
LIKUIDITAS, DAN MAKROEKONOMI TERHADAP PEMBIAYAAN
BERMASALAH PADA UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2015-2024”**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI BISNIS**

OLEH:

**NUR FIOHIYYAH FAIZAH
NIM. 22108020048**

DOSEN PEMBIMBING:

**ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, SPd., M.Si.
NIP. 19880524 201503 1 010**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-650/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH DIVERSIFIKASI PEMBIAYAAN BERDASARKAN AKAD, LIKUIDITAS, DAN MAKROEKONOMI TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2024**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **NUR FIQHYYAH FAIZAH**
Nomor Induk Mahasiswa : **22108020048**
Telah diujikan pada : **Selasa, 02 Juni 2026**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a2287aa83b45



Penguji I

Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si.,M.E.I
SIGNED

Valid ID: 6a22304bbaaf1



Penguji II

HASAN AL BANNA, S.E.I., ME
SIGNED

Valid ID: 6a227f6886adb



Yogyakarta, 02 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a2624327a329

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdri. Nur Fiqhiyyah Faizah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Fiqhiyyah Faizah

NIM : 22108020048

Judul Skripsi : **Pengaruh Faktor Mikro dan Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2015-2024.**

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera diujikan. Atas perhatian dan pertimbangannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2026

Pembimbing,



Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si

NIP. 19880524 201503 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fiqhiyyah Faizah

NIM : 22108020048

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Faktor Mikro dan Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2015-2024**” adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan diplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Penulis,



Nur Fiqhiyyah Faizah
22108020048

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Fiqhiyyah Faizah
NIM : 22108020048
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Faktor Mikro dan Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2015-2024”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Hormat Saya,



Nur Fiqhiyyah Faizah
22108020048

HALAMAN MOTTO

“Apa pun yang terjadi, tetaplah menjadi baik.”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

– QS. Al-Baqarah: 286 –

“Do the best and let God do the rest.”

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia baik bagimu.”

– QS. Al-Baqarah: 216 –

“Hidup bukan sekadar menunggu badai reda, melainkan tentang belajar
menemukan irama di tengah hujan.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil Aalamiin. Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, pertolongan, dan kemudahan-Nya, serta sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Muhammad Fahrudin Nasir dan Ibu Laili Zamira, yang senantiasa menjadi sumber doa, kekuatan, dan semangat dalam setiap langkah saya. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, nasihat, serta dukungan yang tidak pernah berhenti mengiringi perjalanan saya. Setiap proses dan pencapaian ini tidak terlepas dari doa dan restu yang selalu diberikan dengan tulus.

Kedua adik, saudara, serta keluarga besar, terima kasih atas doa, perhatian, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, semangat, canda tawa, serta kebersamaan yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan bermakna.

Bapak dan Ibu guru serta dosen, terima kasih atas ilmu, bimbingan, arahan, dan pengalaman berharga yang telah diberikan sepanjang perjalanan pendidikan saya. Almamater tercinta, terima kasih telah menjadi tempat saya belajar, tumbuh dan berproses menjadi pribadi yang lebih baik.

Terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tetap berusaha meskipun sering merasa lelah, takut, ragu, dan ingin menyerah. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh tidak pernah sia-sia.

Semoga karya sederhana ini, dapat menjadi bentuk kecil dari rasa syukur, cinta dan terima kasih kepada semua pihak yang telah kebersamai perjalanan saya hingga sampai pada titik ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan kata-kata Arab pada skripsi ini menggunakan sistem transliterasi berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 serta Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Na ma | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|-------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | bā' | b | be |
| ت | tā' | t | te |
| ث | ṣā' | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ḥā' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | khā' | kh | ka and ha |
| د | dāl | d | de |
| ذ | ẓāl | ẓ | zet (dengan titik diatas) |
| ر | rā' | r | er |
| ز | zāi | z | zet |
| س | sīn | s | es |
| ي | syīn | sy | es and ye |
| ص | ṣād | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭā' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓā' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|------------|---|-----------------------|
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fā‘ | f | ef |
| ق | qāf | q | qi |
| ك | kāf | k | ka |
| ل | lām | l | el |
| م | mīm | m | em |
| ن | nūn | n | en |
| و | wāwu | w | w |
| ه | hā‘ | h | ha |
| ء | hamza h | , | apostrof |
| ي | yā‘ | Y | ye |

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

| | | |
|-------------|---------|---------------------|
| ةَدَدَعْتَم | ditulis | <i>muta’addidah</i> |
| ةَعْتَم | ditulis | <i>‘iddah</i> |

C. *Tā’ Marbutāh* pada Akhir Kalimat

- a. Ditulis dengan *h* jika dibaca *Sukun*

| | | |
|---------|---------|---------------|
| ةَمَدَح | ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| ةَيَزَح | ditulis | <i>jizyah</i> |

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

| | | |
|--------------|---------|---------------------------|
| قمة الاحولاء | ditulis | <i>karāmah al-auliyā'</i> |
|--------------|---------|---------------------------|

- c. Bila *Tā'marbutāh* hidup dengan *fathāh*, *kasrah*, or *dāmāh* dengan demikian dituliskan *ny t* or *h*.

| | | |
|------------|---------|-------------------------|
| زعام اوطفم | ditulis | <i>zakatā al-fitrāh</i> |
|------------|---------|-------------------------|

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Setiap huruf *tā' marbutāh* ditransliterasikan ke dalam huruf 'h', baik ketika berada di akhir kata tunggal maupun saat berada di tengah rangkaian kata (misalnya ketika diikuti oleh kata sandang 'al-'). Namun demikian, ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata serapan dari bahasa Arab yang telah menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya, kecuali apabila penulisan bentuk aslinya secara eksplisit memang dikehendaki.

| | | | |
|-----|--------|---------|--------|
| --- | fathah | ditulis | a |
| --- | kasrah | ditulis | i |
| --- | dammah | ditulis | u |
| فَ | fathah | ditulis | fa'ala |
| ذَم | kasrah | ditulis | zūkira |

| | | | |
|--------|--------|---------|---------|
| زَيْدٌ | ḍammah | ditulis | yazhabu |
|--------|--------|---------|---------|

E. Vokal Panjang

| | | | |
|---|--------------------|---------|------------------|
| 1 | fathah + alif | ditulis | ā |
| | عَالِحٌ | ditulis | <i>jāhiliyah</i> |
| 2 | fathah + yā'mati | ditulis | ā |
| | سِنْتُ | ditulis | <i>tans ā</i> |
| 3 | kasrah + yā'mati | ditulis | <i>i</i> |
| | عَمْرُكُ | ditulis | <i>karim</i> |
| 4 | ḍammah + wāwu mati | ditulis | ū |
| | لَمَوْضٌ | ditulis | <i>furūd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | | |
|---|--------------------|---------|-----------------|
| 1 | fathah + yā'mati | ditulis | <i>ai</i> |
| | مَلْسَمَكُ | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2 | fathah + wāwu mati | ditulis | <i>au</i> |
| | لَلل | ditulis | <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|--------------|---------|------------------------|
| تَنْتَكَ | ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعْتَت | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| وئَل مَمَمَك | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka bisa ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

| | | |
|--------|---------|------------------|
| اورملن | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| اورلاس | ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| اونداء | ditulis | <i>al-Samā'</i> |
| اوشدا | ditulis | <i>al-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|--------------|---------|----------------------|
| ذوذا او طموض | ditulis | <i>zawi al-furūd</i> |
| نفا او عنسح | ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor Mikro dan Makroekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2015-2024” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Keberhasilan ini tentu tidak datang dari penulis pribadi, tetapi juga dengan bantuan dari berbagai pihak baik berupa dukungan, doa, maupun kontribusi positif lainnya. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati dan ta'dzim saya, terima kasih saya sampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Prof. Noorhadi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku rector Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah.

4. Ibu Fitri Zaelina, S.E.I., M.E.K. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu menuntun, membimbing, dan memberi nasehat akademik kepada saya.
5. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu bersabar memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan dari awal proses penyusunan skripsi ini hingga akhir.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama penulis menempuh pendidikan di kampus ini.
7. Segenap pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu administrasi selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Rudi dan Ibu Laili, yang senantiasa menjadi tempat penulis kembali untuk meminta doa dan kekuatan. Terima kasih atas segala kasih sayang, kesabaran, pengorbanan, serta dukungan yang tidak pernah berhenti mengiringi penulis selama menempuh pendidikan jauh dari rumah. Terima kasih kepada Ayah yang selalu memberikan nasihat, arahan, dan semangat ketika penulis merasa ragu, serta Ibu yang senantiasa menjadi sumber doa dan ketenangan bagi penulis. Meskipun penulis belum selalu mampu memberikan yang terbaik, semoga penyelesaian skripsi ini dapat menjadi salah satu bentuk kecil dari usaha penulis untuk membahagiakan dan membanggakan Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ayah dan Ibu.
9. Adik-adik penulis, Laiq dan Fahira, yang kehadirannya menjadi warna tersendiri dalam hidup penulis. Meski tidak selalu banyak terucap, penulis

menyayangi kalian dengan cara yang mungkin sederhana. Terima kasih karena telah menjadi alasan bagi penulis untuk terus belajar menjadi kakak yang lebih baik. Semoga langkah kecil ini dapat menjadi contoh bahwa setiap proses yang sulit tetap dapat dilalui dengan doa, kesabaran, dan usaha yang tidak berhenti. Semoga kelak kalian tumbuh menjadi pribadi yang kuat, bahagia, dan mampu meraih cita-cita terbaik yang kalian impikan.

10. Kepada Mbak Lala dan Salsa, saudara sepupu penulis yang turut memberikan dukungan, semangat, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian, doa, dan dorongan yang mungkin terdengar sederhana, namun menjadi pengingat bagi penulis untuk tidak berhenti di tengah jalan. Kalimat-kalimat sederhana yang diberikan menjadi bagian kecil yang menguatkan penulis, terutama ketika proses ini terasa panjang dan melelahkan.

11. Kepada keluarga kecil penulis di perantauan, Nina's family (Sherin, Diah, dan Nisa'), yang telah menjadi bagian hangat dalam perjalanan panjang penulis. Terima kasih karena telah hadir bukan hanya sebagai teman, tetapi juga sebagai tempat bagi penulis untuk berbagi cerita, melepas lelah, dan menemukan tawa di tengah proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih atas kebersamaan yang membuat hari-hari sulit terasa lebih ringan, serta atas dukungan sederhana yang sering kali datang pada waktu yang tepat. Dalam banyak hal sederhana, kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa penulis tidak berjalan sendirian. Semoga kebersamaan ini dapat tetap terjaga untuk waktu yang lama.

12. Teman-teman seperjalanan penulis sejak awal perkuliahan, Sub Ubi (Ayus, Diah, Fitra, Faza, Qilla, dan Aliya), yang dipertemukan tanpa sengaja, tetapi menjadi bagian dekat dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih telah kebersamai masa perkuliahan sejak mahasiswa baru, dari ruang kelas, cerita setelah perkuliahan, hingga waktu-waktu sederhana untuk melepas lelah bersama. Kehadiran kalian membuat perjalanan kuliah terasa lebih berwarna dan tidak sepenuhnya berat untuk dijalani. Semoga pertemanan ini tetap menjadi kenangan baik.
13. Teman-teman KKN Wirokerten (Attiq, Wilma, Kaysa, Alsa, Carissa, Sabil, Diah, Hendra, Anggi, Qilla, Ilham), yang pernah dipertemukan dalam waktu singkat namun berkesan. Terima kasih atas kebersamaan, kerjasama, tawa, lelah, dan segala pengalaman yang pernah kita lalui selama masa pengabdian. Dari kalian, penulis belajar bahwa orang-orang yang awalnya asing pun dapat menjadi bagian dari perjalanan yang berarti.
14. Kepada almh. Dinda Salsa Bila, yang pernah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas hadirnya yang dahulu sangat dapat diandalkan, menenangkan kebingungan, dan memberi arah pada langkah-langkah kecil yang penulis tempuh. Meski tidak lagi kebersamai hingga akhir proses ini, penulis percaya ada bagian dari kebaikan almarhumah yang ikut mengantarkan penulis sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT menerima segala amal ibadahnya, melapangkan tempat peristirahatannya, dan menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya.

15. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan, doa, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.
16. Penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada diri sendiri, yang telah berusaha bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih karena tetap melanjutkan ini hingga akhir, meskipun dalam prosesnya tidak selalu kuat, tidak selalu yakin, dan tidak selalu berjalan dengan mudah. Ada masa ketika rasa lelah, takut, ragu dan keinginan untuk berhenti sempat hadir di tengah proses penyusunan skripsi ini. Namun, terima kasih karena tetap berani untuk kembali mencoba, memperbaiki satu per satu, dan tidak benar-benar menyerah pada keadaan. Terima kasih karena telah berjalan sejauh ini, meskipun langkah yang ditempuh tidak selalu cepat dan tidak selalu rapi. Perjalanan ini menjadi salah satu proses penting bagi penulis, karena di dalamnya penulis belajar untuk lebih sabar, lebih berani, dan lebih percaya bahwa sesuatu yang terasa berat tetap dapat diselesaikan perlahan. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap proses yang dilalui, sekecil apapun, tetap memiliki arti dalam perjalanan penulis untuk bertumbuh.

Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan serta membalas seluruh kebaikan dengan hal yang lebih baik lagi. Di samping itu, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini terdapat banyak sekali kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Hormat Saya,



Nur Fiqhiyyah Faizah
22108020048



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vii |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xviii |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxii |
| ABSTRAK | xxiii |
| ABSTRACT | xxiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 12 |
| C. Tujuan Penelitian | 13 |
| E. Sistematika Penulisan | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 17 |
| A. Kerangka Teori..... | 17 |
| 1. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan)..... | 17 |
| 2. <i>Non Performing Financing</i> | 19 |
| 3. Pembiayaan..... | 21 |
| 4. <i>Financing to Deposit Ratio</i> | 27 |
| 5. Inflasi..... | 28 |
| 6. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto | 30 |
| B. Literatur Riview | 31 |
| C. Pengembangan Hipotesis | 34 |
| D. Kerangka Berpikir..... | 41 |

| | |
|---|------------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 42 |
| A. Desain Penelitian..... | 42 |
| B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel | 43 |
| C. Populasi dan Sampel | 45 |
| D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan | 47 |
| E. Metode Analisis Data..... | 48 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 61 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 61 |
| B. Hasil Penelitian | 62 |
| 1. Analisis Deskriptif..... | 62 |
| 2. Pemilihan Model Regresi | 65 |
| 3. Uji Asumsi Klasik..... | 68 |
| 4. Hasil Estimasi Regresi Data Panel | 73 |
| 5. Uji Hipotesis..... | 75 |
| C. Pembahasan..... | 81 |
| BAB V PENUTUP..... | 96 |
| A. Kesimpulan | 96 |
| B. Keterbatasan Penelitian..... | 98 |
| C. Saran..... | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA | 100 |
| LAMPIRAN..... | 109 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 31 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel..... | 43 |
| Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel Penelitian..... | 44 |
| Tabel 3. 3 Kriteria Sampel | 46 |
| Tabel 3. 4 Jumlah Sampel Penelitian | 46 |
| Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 62 |
| Tabel 4. 2 Uji Chow | 66 |
| Tabel 4. 3 Uji Hausman | 66 |
| Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier | 67 |
| Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas | 71 |
| Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas..... | 72 |
| Tabel 4. 7 Random Effect Model..... | 73 |
| Tabel 4. 8 Uji T | 76 |
| Tabel 4. 9 Uji F | 79 |
| Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi | 80 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Tingkat NPF di UUS | 4 |
| Gambar 4. 1 Uji Normalitas | 69 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1: Data Penelitian..... | 109 |
| Lampiran 2: Analisis Statistik Deskriptif..... | 117 |
| Lampiran 3: Hasil Uji Chow | 117 |
| Lampiran 4: Hasil Uji Hausman | 117 |
| Lampiran 5: Hasil Uji Lagrange Multiplier | 117 |
| Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas..... | 118 |
| Lampiran 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 118 |
| Lampiran 8: Hasil Uji Multikolinearitas | 118 |
| Lampiran 9: Uji Regresi Linier Berganda..... | 119 |
| Lampiran 10: Hasil Uji Parsial (Uji Signifikansi T) | 120 |
| Lampiran 11: Hasil Uji Simultan (Uji F Statistik)..... | 121 |
| Lampiran 12: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 122 |
| Lampiran 13: CV..... | 123 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Indikator utama untuk menilai kualitas pembiayaan pada Unit Usaha Syariah (UUS) adalah *Non-Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah. Penelitian ini menganalisis bagaimana pembiayaan bagi hasil, pembiayaan berbasis piutang, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), inflasi, serta Produk Domestik Bruto (PDB) memengaruhi NPF pada UUS di Indonesia periode 2015–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder, dan metode regresi data panel dengan model *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF, sedangkan pembiayaan berbasis piutang, FDR, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan. Adapun, PDB berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF pada tingkat signifikansi 10%.

Kata kunci: NPF, Unit Usaha Syariah, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Berbasis Piutang, FDR, Inflasi, PDB.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The main indicator for assessing financing quality in Sharia Business Units (UUS) is Non-Performing Financing (NPF) or problematic financing. This study analyzes how profit-sharing financing, receivables-based financing, Financing to Deposit Ratio (FDR), inflation, and Gross Domestic Product (GDP) affect NPF in UUS in Indonesia for the 2015–2024 period. This study uses a quantitative approach with secondary data and panel data regression using the Random Effect Model (REM). The results show that profit-sharing financing has a significant negative effect on NPF, while receivable-based financing, FDR, and inflation do not have a significant effect. GDP has a significant negative effect on NPF at the 10% significance level.

Keywords: *NPF, Sharia Business Unit, Profit Sharing Financing, Receivables-Based Financing, FDR, Inflation, GDP.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, perbankan merupakan salah satu institusi keuangan yang memainkan peran signifikan dalam keseluruhan struktur sistem keuangan negara (Rifai & Suyono, 2019). Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan di Indonesia menjadi garis depan dalam menjaga ketahanan ekonomi nasional, terutama di tengah ketidakpastian global, gejolak suku bunga, dan ketidakpastian makroekonomi. Pemerintah menyebut bahwa stabilitas perbankan kini menjadi senjata ekonomi nasional karena perannya strategis dalam menjaga kepercayaan publik, menyalurkan pembiayaan ke sektor riil, dan menyerap guncangan eksternal.

Menurut catatan resmi, sektor perbankan nasional berhasil mempertahankan CAR di atas 22% dan NPL di kisaran 2,22% hingga kuartal II 2025, serta pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 6,96% (Kementerian PANRB, 2025). Capaian ini menunjukkan bahwa sektor perbankan memiliki ketahanan yang cukup baik dalam menghadapi dinamika ekonomi global serta tekanan eksternal yang terjadi selama periode pemulihan pasca pandemi. Stabilitas tersebut menjadi bukti bahwa sistem keuangan nasional masih mampu menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik, terutama dalam menjaga kepercayaan masyarakat dan mendukung aktivitas ekonomi riil di tengah ketidakpastian global.

Fenomena ini juga mencerminkan bahwa perbankan syariah dituntut untuk terus memperkuat permodalan, menjaga kualitas pembiayaan, serta meningkatkan efektivitas penyaluran dana agar dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun secara umum kondisi perbankan nasional tergolong relatif stabil, perbankan nasional, termasuk perbankan syariah, masih menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas pembiayaan yang disalurkan (Ainiah & Sriyana, 2024).

Pembiayaan yang dilakukan bank memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi (Dalimunthe & Lubis, 2023). Namun, apabila nasabah gagal memenuhi kewajiban pembayaran, maka dapat berpotensi menimbulkan risiko. Ketika terjadi kendala dalam pengembalian pembiayaan, hal tersebut dapat memunculkan pembiayaan bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF). Peningkatan rasio NPF mencerminkan naiknya risiko pembiayaan yang dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas, likuiditas, serta stabilitas bank (Yurida dkk., 2023).

Dalam Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (Sabbrina & Rialdy, 2024). Unit usaha syariah merupakan unit usaha yang dibentuk oleh bank konvensional. Meski berada di bawah naungan bank konvensional, unit ini beroperasi secara mandiri dalam menerapkan sistem keuangan Islam, termasuk dalam hal transaksi dan layanan pembayaran.

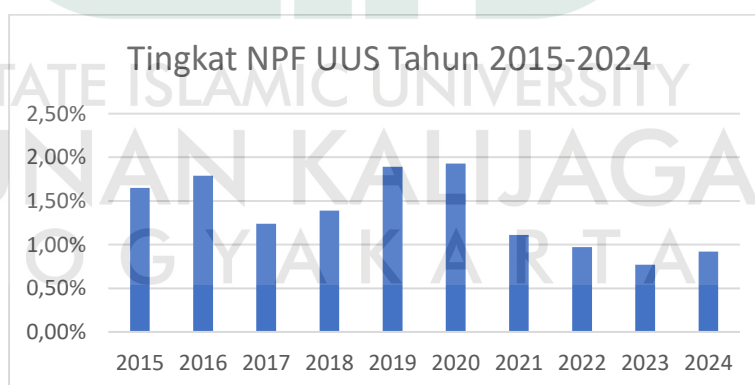
Keberadaan unit usaha syariah menjadi salah satu bentuk perbankan syariah yang memiliki karakteristik tersendiri, terutama dalam mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (Rani & Rialdi, 2024). Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan unit kerja yang berada di bawah bank umum konvensional dan posisinya berada satu tingkat dibawah direksi bank induk. Kondisi ini menyebabkan UUS memiliki keterbatasan kewenangan dalam menentukan arah dan kebijakan operasional, karena kebijakan strategis UUS ditetapkan oleh bank umum konvensional sebagai induknya (Kustanti & Indriani, 2016). Keterbatasan kewenangan yang dimiliki Unit Usaha Syariah (UUS) dalam pengambilan keputusan strategis berimplikasi pada pengelolaan pembiayaan dan manajemen risiko.

Ketergantungan UUS terhadap keputusan bank induk dapat memengaruhi fleksibilitas dalam menentukan strategi pembiayaan, proses analisis kelayakan nasabah, serta pengawasan terhadap kualitas pembiayaan. Kondisi tersebut berpotensi berdampak pada kinerja pembiayaan UUS, khususnya dalam menjaga kualitas portofolio pembiayaan (Purwantika & Mauluddi, 2024). Hal ini penting untuk diperhatikan karena pembiayaan merupakan salah satu aktivitas utama UUS yang tidak terlepas dari risiko gagal bayar. Apabila pengelolaan pembiayaan tidak dilakukan secara optimal, maka kualitas pembiayaan dapat menurun dan berpotensi menimbulkan pembiayaan bermasalah. Dalam perbankan syariah, pembiayaan bermasalah umumnya diprosikan dengan rasio Non-Performing Financing (NPF), yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total

pembiayaan yang disalurkan (Muhamad, 2014). Dengan demikian, NPF digunakan sebagai indikator untuk menilai kualitas pembiayaan UUS, karena semakin tinggi rasio NPF menunjukkan semakin besar pula risiko pembiayaan bermasalah (Abdillah, 2024).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio NPF Unit Usaha Syariah per Mei 2025 naik di level 2,41%, yang mulanya berada di angka 2,33% pada tahun lalu dengan periode sama, dan 2,40% pada bulan sebelumnya atau April 2025 (Mayasari, 2025). Berdasarkan data 10 tahun terakhir, tingkat NPF UUS tahun 2015-2024 menunjukkan fluktuasi dengan tren peningkatan bertahap hingga mencapai puncaknya pada 2020. Setelah itu, rasio NPF menurun signifikan dari 2021 hingga 2023, mengindikasikan perbaikan kualitas pembiayaan dan pengelolaan risiko perbankan syariah yang lebih efektif. Namun, pada 2024, NPF kembali mengalami peningkatan sebesar 0,15% dibanding tahun sebelumnya.

Gambar 1. 1 Tingkat NPF di UUS



Sumber: data diolah di Excel

Kenaikan NPF UUS pada tahun 2015-2016 dapat dikaitkan dengan tekanan yang terjadi pada kondisi ekonomi. Menurut Junaedi (2017), pada

periode tersebut perbankan syariah mengalami perlambatan akibat pelemahan perekonomian domestik dan global. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan kualitas pembiayaan, sehingga risiko pembiayaan bermasalah mengalami peningkatan. Dengan demikian, kenaikan NPF UUS pada periode tersebut dapat dipahami sebagai akibat dari melemahnya sektor ekonomi dan usaha nasabah, yang kemudian menurunkan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembiayaan.

Memasuki tahun 2017, tingkat NPF mengalami penurunan cukup signifikan. Akan tetapi, tren tersebut berbalik pada tahun 2018-2020, dimana NPF kembali meningkat dan menyentuh level tertinggi pada tahun 2020. Peningkatan NPF hingga 2020 erat kaitannya dengan tekanan ekonomi, terutama dampak pandemi COVID-19 yang mengurangi kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya, sehingga meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah (Maulana & Sriyana, 2023). Sebaliknya, penurunan NPF pasca-2020 mencerminkan adanya pemulihan ekonomi, serta efektivitas kebijakan restrukturisasi dan penguatan manajemen risiko (Nofiantoro & Putri, 2021).

Kenaikan tingkat NPF pada tahun 2024 dapat dikaitkan dengan tekanan ekonomi yang terjadi pada periode tersebut, seperti tingginya suku bunga global dan pelemahan nilai tukar rupiah yang turut memengaruhi kinerja sektor riil. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari PDB menunjukkan adanya perlambatan dari tahun sebelumnya, sehingga aktivitas usaha tidak berkembang secara optimal. Hal ini berdampak pada pendapatan nasabah yang

stagnan, dan menurunkan kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban pembiayaan dan meningkatkan NPF.

Sejalan dengan kondisi tersebut, fluktuasi NPF UUS selama periode 2015-2024 menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah pada UUS masih menjadi isu yang perlu diperhatikan. Kenaikan NPF mencerminkan tekanan terhadap kualitas pembiayaan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti peningkatan penyaluran pembiayaan, faktor makroekonomi, dan lain sebagainya (Abdillah, 2024). Meskipun kenaikan NPF relatif kecil dan masih berada di bawah ambang batas aman yang ditetapkan OJK (5%), tetap diperlukan kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi NPF agar stabilitas perbankan syariah dapat terjaga (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Tingkat NPF di perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal (Laksono, 2021). Salah satu faktor internal yang dapat memicu tingkat NPF yaitu jenis pembiayaan yang digunakan. Dalam praktik pembiayaan, setiap pembiayaan pasti mengandung resiko (Putra, 2019). Macam-macam pembiayaan yang disediakan oleh unit usaha syariah yaitu pembiayaan bagi hasil, pembiayaan berbasis piutang, dan pembiayaan sewa. Pembiayaan bagi hasil mencakup 2 akad yaitu akad mudharabah dan akad musyarakah.

Akad mudharabah adalah perjanjian kerja sama antara dua pihak, yaitu pemilik modal (bank) yang disebut *shahibul maal* dan pengelola modal (nasabah) yang disebut *mudharib*, melalui akad untuk melakukan usaha bersama (Yanti & Darmansyah, 2023). Berdasarkan PSAK 406, musyarakah

merupakan perjanjian dimana dua pihak atau lebih bergabung dalam transaksi bisnis, dengan masing-masing pihak ikut menyediakan pembiayaan (Pratiwi dkk., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap NPF. Putra (2019) menemukan hasil bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap NPF, sedangkan pembiayaan musyarakah tidak memiliki pengaruh terhadap NPF. Berbeda dengan hasil tersebut, Yanti & Darmansyah (2023), menemukan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif terhadap NPF. Sementara itu, penelitian Hakiki (2021), menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap NPF, sedangkan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NPF di BPRS. Adapun penelitian Zaelina & Nastiti (2021) menemukan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPF.

Secara garis besar, pembiayaan berbasis piutang meliputi akad-akad seperti murabahah, istishna', salam dan ijarah. Akad murabahah yaitu bentuk perjanjian jual beli di mana penjual dan pembeli sepakat terlebih dahulu mengenai harga pokok barang dan margin keuntungan yang akan diterima penjual (Waluyo dkk., 2025). Akad istishna' adalah akad jual beli berupa pemesanan pembuatan barang dengan spesifikasi yang sudah ditentukan oleh pemesan (Yuninsi dkk., 2025). Akad salam adalah akad jual beli yang mensyaratkan pembayaran dilakukan secara tunai di awal, sementara

penyerahan barang dilakukan sesuai waktu dan spesifikasi yang disepakati bersama (Japar dkk., 2024). Ijarah adalah akad yang memindahkan hak pemanfaatan atas barang dan/atau jasa untuk periode tertentu tanpa memindahkan kepemilikannya. Secara praktis, bank syariah terlebih dahulu menyediakan aset tersebut lalu menyewakannya kepada nasabah berdasarkan kesepakatan. Adapun pada akad ijarah muntahiya bittamlik, proses sewa diakhiri dengan pengalihan kepemilikan aset kepada nasabah setelah masa sewa berakhir (Fatharani dkk., 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2019) dan Wanda dkk. (2026), ditemukan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh negatif terhadap NPF. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Zaelina & Nastiti (2021), yang menemukan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap NPF. Pada jenis pembiayaan lain, Wanda dkk. (2026) menyatakan bahwa pembiayaan ijarah tidak berpengaruh terhadap NPF. Sejalan dengan itu, hasil penelitian Zaelina & Nastiti (2021), juga menunjukkan bahwa pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF. Berbeda dengan temuan tersebut, penelitian Dewi dkk. (2025) menemukan hasil bahwa pembiayaan istishna' dan ijarah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bermasalah.

Selain dari jenis pembiayaan yang digunakan, faktor internal yang dapat memengaruhi tingkat NPF yaitu FDR. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menggambarkan sejauh mana dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank syariah digunakan untuk penyaluran pembiayaan (Munandar, 2022).

Rasio FDR mengukur efektivitas bank syariah dalam menyalurkan dana masyarakat ke pembiayaan produktif. FDR rendah menunjukkan bank kurang efektif menyalurkan dana, sedangkan FDR tinggi menunjukkan bank aktif menyalurkan dana, tapi berisiko meningkatkan pembiayaan bermasalah (NPF) jika manajemen risiko lemah (Hapsari & Widarjono, 2023). Jika penyaluran pembiayaan dilakukan dengan selektif, FDR bisa naik tanpa meningkatkan NPF.

Berdasarkan penelitian Supriani & Sudarsono (2018), diperoleh hasil bahwa dalam jangka pendek maupun jangka panjang, FDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NPF. Sementara hasil penelitian Purwaningtyas & Hartono (2020), menyatakan hasil yang bertolak belakang, bahwa FDR tidak memiliki pengaruh terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian dari Fauzukhaq dkk. (2021), menyatakan bahwa secara parsial dalam jangka panjang, variabel FDR berpengaruh positif signifikan terhadap NPF di Bank Syariah Mandiri. Namun, dalam jangka pendek FDR tidak memiliki pengaruh terhadap NPF di Bank Syariah Mandiri.

Arif & Rahmawati (2018), berpendapat bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi NPF yaitu dari kondisi perekonomian makro. Salah satu indikator yang akan diteliti yaitu inflasi. Berdasarkan penelitian Karen dkk., (2022), inflasi merupakan fenomena kenaikan harga umum barang dan jasa yang memiliki dampak terhadap berbagai indikator ekonomi lainnya. Faktor yang mendasari kenaikan harga tersebut adalah adanya kesenjangan antara permintaan dan ketersediaan penawaran (Purba & Tarigan, 2021).

Singkatnya, Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa yang secara umum menurunkan daya beli masyarakat. Peningkatan inflasi menyebabkan biaya hidup meningkat sehingga kemampuan nasabah dalam membayar cicilan pembiayaan menurun (Malik dkk., 2025). Kondisi ini dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan mendorong kenaikan tingkat NPF.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Laksono (2021), yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap tingkat NPF di Bank Umum Syariah. Pada penelitian Purwaningtyas & Hartono (2020), menemukan hasil bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap NPF di perbankan syariah. Namun, hasil yang diperoleh berbanding terbalik dengan penelitian Safitri dkk. (2023), yang menunjukkan hasil bahwa variabel inflasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap NPL. Pada penelitian Sadrinata & Rani (2020), juga menemukan hal serupa bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap NPF pada perbankan syariah. Sementara pada bank konvensional, inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NPL.

Selain inflasi, indikator makroekonomi yang juga dapat memengaruhi tingkat NPF yaitu pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Secara umum, Produk Domestik Bruto (PDB) atau yang disebut *Gross Domestic Product* (GDP), mencerminkan total nilai tambah yang dihasilkan dari produksi barang dan jasa oleh seluruh pelaku usaha di suatu negara. Pertumbuhan PDB menggambarkan sejauh mana aktivitas ekonomi mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dalam periode waktu tertentu (Mu'arif & Soebagyo, 2023).

Hubungan antara Produk Domestik Bruto (PDB) dan *Non-Performing Financing* (NPF) umumnya berlawanan arah atau negatif. Peningkatan PDB menandakan bahwa ekonomi sedang tumbuh dan membaik, serta pendapatan masyarakat dan pelaku usaha naik, sehingga nasabah lebih mampu untuk melunasi pembiayaan dan rasio NPF menurun (Muqorrobin dkk., 2021). Sebaliknya, penurunan PDB dapat mengurangi daya beli dan pendapatan masyarakat, sehingga nasabah kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan menjadikan rasio NPF meningkat.

Dalam penelitian Hosen & Muhari (2019), tentang NPF pada BPR di Indonesia menjelaskan bahwa variabel PDB memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap NPF. Sementara, pada penelitian Purwaningtyas & Hartono (2020), menunjukkan hasil yang berbeda, yang menyatakan bahwa PDB atau GDP tidak berpengaruh terhadap NPF. Selaras dengan itu, penelitian Laksono (2021) juga menunjukkan hasil yang sama, dimana PDB tidak berpengaruh terhadap NPF di Bank Umum Syariah.

Dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda untuk tiap variabel. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan kajian lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih konsisten dan komprehensif, khususnya pada Unit Usaha Syariah. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi temuan, di mana beberapa studi menemukan variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap NPF, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda atau tidak signifikan. Selain itu, penelitian mengenai NPF dengan menggunakan variabel independen berupa

jenis pembiayaan masih sangat jarang ditemukan di penelitian-penelitian sebelumnya.

Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada bank umum syariah, BPRS, serta bank konvensional secara keseluruhan, sedangkan penelitian dengan objek Unit Usaha Syariah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian (*research gap*) dengan memberikan bukti empiris terbaru mengenai bagaimana **“Pengaruh Diversifikasi Pembiayaan Berdasarkan Akad, Likuiditas, Dan Makroekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Unit Usaha Syariah Di Indonesia Periode 2015-2024”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diperoleh perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)?
2. Apakah pembiayaan berbasis piutang berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)?
4. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)?
5. Apakah Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh terhadap *Non-Performing Financing* (NPF)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap *Non-Performing Financing* (NPF).
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan berbasis piutang terhadap *Non-Performing Financing* (NPF).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF).
4. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap *Non-Performing Financing* (NPF).
5. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti. Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti sebagai sarana untuk menerapkan dan mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang keuangan dan perbankan syariah. Penelitian ini juga melatih kemampuan analisis data kuantitatif, seperti regresi data panel, untuk mengukur pengaruh jenis pembiayaan, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), inflasi, dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF). Selain itu, penelitian ini juga menambah wawasan peneliti mengenai hubungan

antara faktor internal bank dan kondisi makroekonomi terhadap kualitas pembiayaan di Unit Usaha Syariah (UUS).

2. Bagi Akademisi. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ilmiah untuk memperkaya kajian empiris terkait pengaruh rasio keuangan dan variabel makroekonomi terhadap tingkat pembiayaan bermasalah pada lembaga keuangan syariah. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar perbandingan (benchmark) bagi penelitian selanjutnya, khususnya untuk membedakan karakteristik pengaruh variabel terhadap NPF di Unit Usaha Syariah (UUS) dibanding Bank Umum Syariah (BUS) atau BPRS.
3. Bagi Pengguna (Praktisi, Regulator, dan Masyarakat)
 - Bagi Praktisi Perbankan (Manajemen UUS), penelitian ini memberikan informasi empiris tentang bagaimana jenis pembiayaan (pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan berbasis piutang), rasio keuangan (FDR) serta kondisi makro (inflasi dan PDB) memengaruhi risiko pembiayaan bermasalah. Informasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan modal dan pembiayaan, serta menekan rasio NPF agar tetap stabil.
 - Bagi Regulator (OJK dan Bank Indonesia), penelitian ini dapat menjadi masukan dalam perumusan kebijakan makroprudensial dan pengawasan berbasis risiko terhadap industri keuangan syariah, agar mampu menjaga stabilitas sektor UUS di tengah dinamika ekonomi nasional.

- Bagi Masyarakat dan Investor, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai kondisi kesehatan UUS serta faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pembiayaannya, sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap sistem keuangan syariah sebagai alternatif perbankan yang stabil dan berkelanjutan.

D. Sistematika Penulisan

Struktur penulisan pada penelitian ini mencakup lima bab yang saling berkaitan. Struktur penelitian ini menunjukkan gambaran umum, rincian serta hasil penelitian. Adapun sistem penulisan pada penelitian ini, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab dua berisi tentang landasan teori yang menjelaskan teori-teori terkait yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Dalam bab ini, masing-masing variabel akan dijelaskan secara teori. Kemudian bab ini juga berisi tentang penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis penelitian, serta model penelitian dan juga kerangka teori.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada umumnya bab ini menguraikan tentang proses pelaksanaan metode, rencana dan prosedur penelitian yang digunakan untuk

menjawab hipotesis. Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data serta penjelasan mengenai metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam skripsi ini, bab empat memaparkan hasil pengelolaan dan hasil yang meliputi statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, pengujian asumsi klasik, serta hasil estimasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil estimasi kemudian diinterpretasikan dan dianalisis secara komprehensif dengan mengacu pada landasan teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan.

BAB V : PENUTUP

Penutup pada segmen bab lima menyajikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dan akan dilanjut dengan penjelasan keterbatasan penelitian dan saran. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan berbasis piutang, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), inflasi, dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) pada Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF pada UUS di Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar pembiayaan bagi hasil yang disalurkan, semakin rendah tingkat NPF. Hasil ini tidak mendukung hipotesis awal yang menduga adanya pengaruh positif. Hubungan negatif tersebut mengindikasikan bahwa semakin optimal kinerja usaha nasabah dalam akad bagi hasil, semakin besar kemampuan mereka dalam memenuhi kewajiban, sehingga potensi terjadinya NPF menjadi kecil. Selain itu, apabila pembiayaan bagi hasil dikelola dengan baik, risiko pembiayaan bermasalah dapat ditekan.
2. Pembiayaan berbasis piutang berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap NPF pada UUS di Indonesia. Peningkatan pada jenis pembiayaan ini cenderung diikuti oleh penurunan NPF, meskipun secara statistik pengaruhnya tidak bermakna. Kondisi ini diduga terjadi karena risiko pada pembiayaan berbasis piutang relatif lebih terkendali,

mengingat sistem pembayaran dan margin sudah ditetapkan sejak awal akad.

3. FDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap NPF pada UUS di Indonesia. Kenaikan FDR cenderung diikuti oleh naiknya NPF, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat penyaluran dana belum tentu memicu pembiayaan bermasalah, selama bank mampu menjaga kualitas pembiayaan dan menerapkan manajemen risiko secara efektif.
4. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF pada UUS di Indonesia. Perubahan tingkat inflasi selama periode penelitian belum cukup kuat untuk memengaruhi tingkat pembiayaan bermasalah. Arah hubungan yang negatif mengindikasikan bahwa kenaikan inflasi cenderung diikuti oleh penurunan NPF, meski tidak signifikan. Hal ini diduga karena nasabah tetap berkomitmen melunasi kewajiban serta adanya ikatan akad syariah antara bank dan nasabah.
5. Produk Domestik Bruto menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Non-Performing Financing pada Unit Usaha Syariah di Indonesia dengan tingkat signifikansi 10%. Kenaikan PDB umumnya diikuti oleh menurunnya nilai NPF. Hal ini mengindikasikan bahwa perbaikan kondisi makroekonomi dapat meningkatkan kemampuan nasabah untuk melunasi kewajiban pembiayaan. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi yang tercermin melalui PDB berperan dalam

menekan pembiayaan macet, kendati pengaruhnya tergolong lemah mengingat signifikansinya hanya pada tingkat 10%.

B. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki kendala dan tantangan yang kemudian menjadi keterbatasan dalam penelitian tersebut. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Objek penelitian terbatas pada Unit Usaha Syariah di Indonesia, sehingga hasil kajian ini belum mampu mewakili kondisi perbankan syariah secara keseluruhan di Indonesia.
2. Variabel yang dianalisis masih terbatas pada pembiayaan bagi hasil, pembiayaan berbasis piutang, FDR, inflasi, dan PDB. Padahal terdapat faktor internal maupun eksternal lain yang diduga memengaruhi NPF, tetapi belum dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Rentang waktu pengamatan yang digunakan hanya pada periode tertentu, sehingga temuan penelitian belum tentu berlaku untuk menggambarkan kondisi NPF pada periode lain atau saat terjadi perubahan kondisi ekonomi.
4. Kajian ini hanya menyoroti pengaruh variabel independen terhadap NPF secara umum, tanpa mengulas lebih lanjut karakteristik tiap jenis pembiayaan serta faktor internal perbankan lain yang dapat berpengaruh terhadap tingkat pembiayaan bermasalah pada UUS.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang dianggap lebih relevan dan berpotensi memengaruhi *Non-Performing Financing* (NPF), baik dari sisi internal maupun eksternal perbankan syariah. Penambahan variabel ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi NPF pada Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan serta menambah jumlah sampel atau objek penelitian, agar hasil yang diperoleh dapat merepresentasikan kondisi perbankan syariah secara lebih luas dan akurat.
3. Bagi pihak Unit Usaha Syariah (UUS), disarankan untuk terus memperkuat kualitas analisis pembiayaan, memperketat pengawasan terhadap nasabah, serta menerapkan manajemen risiko secara konsisten agar tingkat *Non-Performing Financing* (NPF) dapat tetap terjaga dalam batas yang aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. A. (2024). Non Performing Financing Sebagai Risiko Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah. *J-POLITRI: Jurnal Manajemen, Keuangan Dan Komputer*, 8(1).
- Ainiah, P., & Sriyana, J. (2024). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Pembiayaan Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 401. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.11901>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (1 ed.). Gema Insani.
- Ardiarta, N., Firdausi, I., & Mu'is, A. (2025). Penerapan Akad Musyarakah dalam Pembiayaan Usaha di Bank Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v10i1.24993>
- Arif, M. N. R. A., & Rahmawati, Y. (2018). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Pustaka Setia. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/143195/slug/manajemen-risiko-perbankan-syariah.html>
- Asmara, K. (2019). Analisis Faktor Internal dan Eksternal terhadap Non Performance Financing (NPF) Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015—2018. *OECOMICUS Journal of Economics*, 4(1), 21–34. <https://doi.org/10.15642/oje.2019.4.1.21-34>
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric Analysis of Panel Data*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-53953-5>
- Dalimunthe, N., & Lubis, N. K. (2023). Peran Lembaga Perbankan terhadap Pembangunan Ekonomi: Fungsi dan Tujuannya dalam Menyokong Ketenagakerjaan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(4). <https://doi.org/10.30651/jms.v8i4.20997>
- Darmawati, D. (2018). Akad Dalam Transaksi Ekonomi Syaria'h. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 12(2), 143–167. <https://doi.org/10.24252/sulesana.v12i2.7578>
- Dewi, R. A. S., Utami, Y., & Amirah. (2025). Non-Performing Financing sebagai Mediasi dalam Hubungan Pembiayaan Syariah dan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 11(2), 983–997. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v11i2.4165>
- Djatmiko, B., & Rachman, D. A. (2015). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Non Performing Financing (NPF) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia). *STAR: Study & Accounting Research*, 12(1), 1.
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(2). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>

- Fachri, M. F., & Mahfudz, M. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(1), 1–10.
- Fajar, M., Yuliana, N., Ratnawati, D. P., & Kusuma, T. H. (2024). Analisis Keputusan Manajerial Sistem Profit Loss Sharing Terhadap Tingkat NPF Bank Umum Syariah di Indonesia: Indonesia. *Borobudur Management Review*, 4(2). <https://doi.org/10.31603/bmar.v4i2.11851>
- Fatharani, K., Fauzi, A., & Muliastari, I. (2023). Pengaruh Berbagai Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3(2), 278–296. <https://doi.org/10.53067/ijebef.v3i2.105>
- Fauzukaq, M. F., Sari, D., & Wiranata, S. (2021). Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Kurs, CAR dan FDR Terhadap Non Performing Financing Bank Syariah Mandiri. *Media Ekonomi*, 28(2), 129–140. <https://doi.org/10.25105/me.v28i2.7338>
- Fianto, B. A., Maulida, H., & Laila, N. (2019). Determining factors of non-performing financing in Islamic microfinance institutions. *Heliyon*, 5(8), e02301. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e02301>
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonomi Teori, Aplikasi dan Konsep dengan eviws 10* (2 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gnawali, Y. P. (2022). Use of Mathematics in Quantitative Research. *Ganeshman Darpan*, 7(1), 10–15. <https://doi.org/10.3126/gd.v7i1.53528>
- Gusmawanti, A., Supaijo, S., Iqbal, M., & Fasa, M. I. (2020). The Nexus Between FDR, NPF, BOPO Toward Profitability Of Indonesian Islamic Bank. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 12(2), 167. <https://doi.org/10.24235/amwal.v12i2.7155>
- Hakiki, M. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Non Performing Financing (Npf) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *JYRS: Journal of Youth Research and Studies*, 2(2), 41–60.
- Hapsari, P. N., & Widarjono, A. (2023). Diversifikasi pembiayaan dan pengaruh Covid-19 terhadap Non Performing Financing (NPF) di Provinsi Jawa Barat Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*, 36–49. <https://doi.org/10.20885/JKEK.vol2.iss1.art5>
- Hosen, M. N., & Muhari, S. (2019). Non-performing financing of Islamic rural bank industry in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 14(1), 20–28. [https://doi.org/10.21511/bbs.14\(1\).2019.03](https://doi.org/10.21511/bbs.14(1).2019.03)
- Hutagalung, T. H. Y., & Firdaus, R. (2024). Keuntungan dan Tantangan dalam Penggunaan Akad Mudharabah untuk Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(6), 75–85. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i6.998>
- Inayatillah, Y., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Jual Beli, FDR, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(12). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2000>

- Jannah, N. (2020). Pengaruh Operasi Moneter Terhadap Inflasi di Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 142. <https://doi.org/10.30829/ajei.v5i1.7900>
- Japar, R., R. W. W., Karmila, Y., & Masse, R. A. (2024). Implementasi Akad Salam dan Istishna' di Perbankan Syariah. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 7(1), 123–141.
- Junaedi, E. (2017). Analisis Komparatif Non Performing Financing (NPF) Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 18(1), 1–23. <https://doi.org/10.36769/asy.v18i1.68>
- Karen, Hesniati, Kristini, V., Tanberius, E. H., & Sylvia. (2022). Hubungan Suku Bunga, Inflasi dan Uang Beredar Terhadap PDB Indonesia Dengan COVID-19 Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 13(2), 89–98. <https://doi.org/10.47927/jikb.v13i2.331>
- Khan, T., & Ahmed, H. (2001). *Risk Management: An Analysis of Issues in Islamic Financial Industry*. Islamic Development Bank, Islamic Research and Training Institute.
- Kurniawan, P. H., Dompok, T., & Tampubolon, R. P. (2019). Kedigdayaan Produk Domestik Bruto: Aspek Sejarah dan Popularitas di Masa Depan. *Dialektika Publik*, 3(2). <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/dialektikapublik/article/view/1024>
- Kustanti, H., & Indriani, A. (2016). Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) Periode 2010-2014. *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 27–36.
- Laksono, P. B. (2021). Pengaruh PDB, Inflasi, FAR, dan BOPO Terhadap Tingkat NPF Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2019. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 11–17. <https://doi.org/10.30997/jsei.v7i1.4047>
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Lestari, S., & Khoiriyah, R. (2024). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal: Tingkat Inflasi, Suku Bunga BI, dan Pertumbuhan Ekonomi (GDP) terhadap Risiko Kredit Pada Bank Syariah (NPF). *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 3(2), 38–50. <https://doi.org/10.22515/juebir.v3i2.8149>
- Malik, A., Ramayani, Sepriani, & Sugiarto, M. T. A. (2025). Analisis Penerapan Akad Murabahah Dalam Pembiayaan Konsumtif Pada Bank Syariah. *Al-A'mal : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(1), 89–96.
- Malik, F. M., Asayesh, H., Gunawan, L. A., & Pulungan, I. (2025). Macroeconomic Impact on the Risk Profile of Islamic Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 7(1), 42–53. <https://doi.org/10.35719/c53t5h58>
- Maulana, A. W., & Maulana, I. S. (2024). Dinamika Inflasi Di Indonesia Terhadap Daya Beli Masyarakat Pada Tinjauan Ekonomi Makro. *Moneter : Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(2), 20–29. <https://doi.org/10.61132/moneter.v2i2.437>

- Maulana, R., & Sriyana, J. (2023). The Effect Of a Countercyclical Covid 19 Policy on The Main Financial Ratios In Islamic Rural Banks. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 122–135. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol9.iss1.art9>
- Mayasari, S. (2025, Agustus 18). *Kredit Macet Sejumlah Perbankan Syariah Meningkat di Semester I-2025*. Kontan.co.id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/kredit-macet-sejumlah-perbankan-syariah-meningkat-di-semester-i-2025>
- Moorcy, N. H., Sukimin, S., & Juwari, J. (2020). Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR Terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 74–89. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i1.113>
- Mu'arif, R. F., & Soebagyo, D. (2023). Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2005-2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 796. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.915>
- Muchtar, M. (2021). Analisis Risiko Akad Murabahah di Perbankan Syariah. *INFO ARTHA*, 5(1), 67–74. <https://doi.org/10.31092/jia.v5i1.1246>
- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah* (1 ed.). Rajawali Pers.
- Muhammad, R., Suluki, A., & Nugraheni, P. (2020). Internal Factors and Non-Performing Financing in Indonesian Islamic Rural Banks. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1823583. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1823583>
- Muliyanti, S., Agusti, R., & Azhari, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 3(1), 38–48. <https://doi.org/10.31849/jurkim.v3i1.12785>
- Munandar, A. (2022). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Financing To Deposit Ratio (FDR) Serta Implikasinya Terhadap Return On Assets (ROA) Dan Net Operating Margin (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014 – September 2021. *Jurnal Ekonomica Sharia : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36908/esha.v7i2.367>
- Munifatussa'idah, A., & Lestari, S. S. (2019). Determinan Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah : Journal Science of Economic and Sharia Banking*, 9(1). <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/jse/article/view/1558>
- Muqorrobin, Y., Rahman, A. A., & Maharani, S. (2021). Analisis Of External Factors Affecting Non Performing Finance (NPF) Sharia Banks in Indonesia (Period 2009 Q1-2018 Q4). *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, 10(1), 69–84. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2021.010.01.5>
- Najiatun, Sanusi, M., Rahman, M., & Herianingrum, S. (2019). Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 335–349. <https://doi.org/10.24912/je.v24i3.597>

- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews* (1 ed.). Madenatera. <https://id.scribd.com/document/726261507/Penelitian-Bisnis-Dengan-SPSS-STATA-Dan-Eviews-1>
- Nasution, E. D. (2022). Pengaruh Receivable Financing dan Inventory Financing Terhadap Profitabilitas di BSI KCP Rantauprapat. *Ekonom : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1). <https://ejournal.yana.or.id/index.php/ekonom/article/view/579>
- Nofiantoro, W., & Putri, N. W. A. P. (2021). Efektivitas Implementasi Restrukturisasi Pembiayaan Akibat Pandemi COVID-19 Terhadap Penurunan NPF Pada PT Bank DKI Unit Usaha Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 4(1). <https://doi.org/10.7454/jabt.v4i1.1021>
- Nugrohowati, R. N. I., & Bimo, S. (2019). Analisis pengaruh faktor internal bank dan eksternal terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 42–49. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss1.art6>
- Nuraliyah, G. R. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Non Performing Finance (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2003-2019. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 82–87. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.393>
- Octavia, N. R., & Munaraja, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA). *Syi`ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 6(1), 21–38. <https://doi.org/10.35448/jiec.v6i1.13711>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017, April 5). *Siaran Pers: OJK Terbitkan Tiga Peraturan Tindak Lanjut UU Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-OJK-Terbitkan-Tiga-Peraturan-Tindak-Lanjut-UU-Pencegahan-dan-Penanganan-Krisis-Sistem-Kuangan/SIARAN%20PERS%203%20POJK%20UU%20PPKSK%20final.pdf>
- PANRB, K. (2025, September 1). *Stabilitas Perbankan Jadi Senjata Ekonomi Nasional*. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/stabilitas-perbankan-jadi-senjata-ekonomi-nasional>
- Pratiwi, D. S., Irianto, M. F., & Setiyowati, S. W. (2022). Natural Certainty Contract and DPK To Profitability Through Non Performing Financing. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(2), 220–240. <https://doi.org/10.51289/peta.v7i2.527>
- Pratiwi, I., Ahmad, F., & Muzdalifah, M. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Musyarakah PSAK No. 406 Pada Bank Muamalat Cabang Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 389–395. <https://doi.org/10.37479/jamak.v2i3.119>

- Purba, D. S., & Tarigan, V. (2021). Analisis Tingkat Inflasi Indonesia Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.36985/ava7en96>
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 202–208. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i2.15257>
- Purba, N. S., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Inflasi Terhadap Non-Performing Finance Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 161–167.
- Purwaningtyas, H., & Hartono, U. (2020). Pengaruh GDP, Inflasi, Kurs, CAR, FDR, Financing dan Bank Size Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/31134?utm_source=chatgpt.com
- Purwantika, G. A., & Mauluddi, H. A. (2024). Analisis Kesiapan Spin-Off Unit Usaha Syariah Menjadi Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 4(2), 305–313. <https://doi.org/10.35313/jaief.v4i2.5070>
- Putra, R. N. A. (2019). Karakteristik Pembiayaan dan Non Performing Finance Perbankan Syariah 2015–2018. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.21043/malia.v3i1.5666>
- Putra, R. O. D., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(12), 2527. <https://doi.org/10.20473/vol6iss201912pp2527-2537>
- Putri, A. F., & Nurohman, Y. A. (2025). Apakah Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Memiliki Dampak yang Berbeda terhadap Risiko Kredit pada Bank Umum Syariah? *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i1.3456>
- Qodari, A., & Silvia, S. A. (2022). The Effect of Murabahah and Mudharabah Financing on Non Performing Financing (NPF) at Bank Syariah Indonesia. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 95–110. <https://doi.org/10.29240/disclosure.v2i1.4999>
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi dan Makroekonomi* (3 ed.). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Rahayu, P. (2022). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Bagi Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Tahun 2013- 2017. *JEMBA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(5), 789–802. <https://doi.org/10.53625/jemba.v1i5.3366>
- Ramadanti, H. (2025). Pengaruh Pembiayaan Istishna, Ijarah dan Qardh terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Muamalat Indonesia - JMI*, 5(2). <https://doi.org/10.26418/jmi.v5i2.99385>

- Rani, A. D., & Rialdi, N. (2024). Pengaruh NPF dan BOPO terhadap ROA unit usaha syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 711–719. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1614>
- Ratugfirli & Sugiyanto. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Non Performing Financing. *JCA Ekonomi*, 1(1), 285–293.
- Riani, Y., Efiza, H. F., & Fitri, R. (2023). Penerapan Pembiayaan Akad Istishna Pada Bank Syariah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 896–903. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.241>
- Rifai, F., & Suyono, N. A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio Dan Net Operating Margin Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012 Sampai 2018). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32500/jebe.v1i1.884>
- Rifkhan. (2022). *Membaca Hasil Regresi Data Panel*. CV Cipta Media Nusantara.
- Rosidah, E. (2018). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 127–134. <https://doi.org/10.37058/jak.v12i2.385>
- Sabbrina, N. N., & Rialdy, N. (2024). Pengaruh DPK, FDR, NPF Terhadap ROA Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode 2020- 2022. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 2(6), 731–744. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1620>
- Sadrinata, F. F., & Rani, L. N. (2020). Analisis Perbandingan Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia Periode Tahun 2010-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(10), 2095. <https://doi.org/10.20473/vol6iss201910pp2095-2109>
- Safitri, R., Andriana, I., & Sulastri. (2023). Determinantsof Non-Performing Loans (NPL) In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 7(3), 1092–1098. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/ijebar.v7i3.10577>
- Setiawan, F., & Qudziyah, Q. (2021). Analisis Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 6(2), 139–154. <https://doi.org/10.30736/jesa.v6i2.127>
- Shalahuddin, M. A., & Fauziah, N. S. (2023). Implementasi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Literatur. *Journal of Fiqh in Contemporary Financial Transactions*, 1(1), 29–44. <https://doi.org/10.61111/jfcft.v1i1.432>
- Shoimah, I., Wardayati, S. M., & Sayekti, Y. (2021). Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/1388>
- Sholihin, M., Anggraini, P. G., & Prabawati, A. (2020). *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA* (1 ed.). Andi.

- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (27 ed.). Alfabeta.
- Sujianto, A. E., Puriamandawati, N. A., Ilyana, A., Febriantika, K. Y., & Habibah, L. (2024). Analisis Penentuan Produk Domestik Bruto Atau GDP (2 Sektor). *Musytari : Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 5(8). <https://doi.org/https://doi.org/10.8734/musytari.v5i8.3378>
- Sukirno, S. (2007). *Makroekonomi Modern : Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru* (1 ed.). RajaGrafindo Persada.
- Sukiyat, D. H. P. & Saiful Anwar. (2021). Effect of Inflation, GDP, CAR, and FDR on Non-Performing Financing (NPF) of Islamic Commercial Banks. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 1(4), 353–362.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika terapan: Teori & aplikasi dengan SPSS*. Andi Offset.
- Supriani, I., & Sudarsono, H. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.21043/EQUILIBRIUM.V6I1.3040>
- Suri, N. I., & Hayati, B. (2022). The Analysis of the Linkages Between Inflation, Exports and Imports, and the Interest Rate on the Exchange Rate in Indonesia in the Year 2010-2019. *AFEBI Economic and Finance Review*, 7(1), 42. <https://doi.org/10.47312/aefer.v7i1.497>
- Sutisna, D., Nirwansyah, Moch., Ningrum, S. A., & Anwar, S. (2024). Studi Literatur Terkait Peranan Teori Agensi pada Konteks Berbagai Issue di Bidang Akuntansi. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4802–4821. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12973>
- Syamsiyah, N., Rohmi, M. L., Ardana, Y., & Renfiana, L. (2022). Pengaruh Inflasi, Pembiayaan Bermasalah, dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Deposito Perbankan Syariah: Analisis Error Correction Model. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 17(1), 10–16. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.5002>
- Thoyyibah, T. H., & Amir, F. (2024). The Effect Of Inflation And Unemployment On Npf In Islamic Commercial Banks In Indonesia. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 10(2), 289–303. <https://doi.org/10.19109/acznrq12>
- Tsania, N., Tamara, D. A. D., & Setiawan, S. (2022). Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan PDRB terhadap Non-Performing Financing pada Bank Umum Syariah BUMD di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 524–535. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3065>
- Utami, D. R., & Utami, T. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pembiayaan Bermasalah Sebagai Variabel Pemoderasi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2), 188–200. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i2.30282>

- Veriana, L., & Wirman, W. (2023). Pengaruh CAR, BOPO, dan FDR Terhadap NPF Bank Umum Syariah. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 58–68. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5073>
- Waluyo, W., Nugroho, A. K., Emiliana, P. D. F., Solehah, B. R., & Haryanto, N. H. K. (2025). Analisis Sistem Pengelolaan Piutang Murabahah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Journal Of International Sharia Economics and Financial*, 4(01), 112–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.62668/jisef.v4i01.1589>
- Wanda, W., Pangiuk, A., & Siregar, E. S. (2026). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah 2018-2022. *MUARA EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi, Manajemen & Bisnis*, 2(1), 28–45. <https://doi.org/10.64365/muanomi.v2i1.163>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wulandari, J., Sulistyono, B. A. P., Verdiansyah, D. M., B.s, W. W. L., & Oktafia, R. (2024). Konsep Dasar Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*, 2(2), 165–171. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i2.687>
- Yanti, H., & Darmansyah, M. (2023). Pengaruh Tingkat Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2022. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(4), 163–176. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i4.104>
- Yuninsi, A. A., Khatimah, A. N. H., Ramadani, S., Aswad, A., & Kamaruddin, K. (2025). Peran Kontrak Istishna dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Syariah Tinjauan Teoritis dan Praktis. *E-BISNIS: JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 18(1), 392–398. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v18i1.2777>
- Yurida, Siregar, S., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Liquidity Risk dan Credit Risk terhadap Stabilitas Bank dengan Operational Efficiency sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3). <https://doi.org/10.30651/jms.v8i3.20787>
- Zaelina, F., & Nastiti, D. (2021). The Effect of Financing on Credit Risk: Empirically on Indonesian Islamic Banking. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.14421/EkBis.2021.5.1.1309>